

ABSTRAK

Siti Munadhiroh, 1730110021, Konsep *Rāḥmatan Lil 'Ālamīn* Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana penafsiran *Rāḥmatan Lil 'Ālamīn* dalam berdakwah dan bentuk-bentuk penyimpangan dalam berdakwah serta implementasi dakwah yang ideal dalam dakwah sesuai konsepnya M. Quraish Shihab pada zaman sekarang khususnya didalam penafsiran Tafsir Al-Misbah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah tersusunya konsep dakwah sebagai *Rāḥmatan Lil 'Ālamīn* dalam berdakwah dengan cara para pendakwah sebaiknya menanamkan rasa *Raḥmat* didalam dakwahnya sehingga tidak akan terjadi bentuk penyimpangan dalam berdakwah. Dan untuk menerapkan dakwah yang ideal kepada para pendakwah dengan membunikan *Rāḥmatan Lil 'Ālamīn* dalam berdakwah menjadikan sebuah kewajiban, sehingga dapat memulihkan kembali Islam yang ramah dan tidak dengan kekerasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode hikmah, metode mau'idzah, dan metode mujadalah. Adapun pendekatan penelitian ini, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitiannya yaitu *Library Research*. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah terfokus pada Tafsir Al-Misbah. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah mengambil dari berbagai buku diantaranya adalah buku berkah Islam Indonesia jalan dakwah *Rāḥmatan Lil 'Ālamīn*.

Temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini yakni Pertama, berdasarkan mengkiaskan dari hasil bukunya pak Aqil Siraj kemudian mengambil ayat-ayat yang sama yang ditulis didalam bukunya bapak Aqil Siraj, kemudian dari ayat-ayatnya bapak Aqil Siraj peneliti mengambil penafsirannya bapak M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah. Kedua, bentuk penyimpangan dakwah yang dilakukan oleh para pendakwah diberbagai media sosial misalnya di Youtube diantaranya bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh ustadz Abdul Shomad beliau melakukan penyimpangan dakwah berupa melecehkan salib kegiatan ini termasuk penistaan agama karena didalam dakwahnya tidak menanamkan toleransi. Ketiga, implementasi dakwah yang ideal dalam konsepnya M. Quraish Shihab pada zaman sekarang dengan cara para pendakwah sebaiknya meniru dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah yaitu dengan menanamkan rasa *Rāḥmatan Lil 'Ālamīn* didalam dakwahnya, sehingga para pendakwah tidak akan melakukan penyimpangan dalam berdakwah didalam dakwahnya, serta dapat mewujudkan Islam yang damai, penuh kasih sayang, toleran dan tidak dengan kasih sayang.

Kata Kunci : *Rāḥmatan Lil 'Ālamīn, Penyimpangan Dakwah, M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah*